

SMK MUTU Jawarai MEA 2013

Sabtu, 31-07-2013

Foto : Kepala SMK MUTU, H Fahri (kanan) menerima penghargaan dari pimpinan pusat Muhammadiyah, Din Syamsudin

Pada gelaran Muhammadiyah Education Award (MEA) 2013 yang dilaksanakan di Dome Universitas Muhammadiyah Malang, Sabtu malam (29/06), SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, Kabupaten Malang berhasil mengungguli SMA/SMK/MA Muhammadiyah yang ada di Jawa Timur. Sekolah yang dikenal dengan sebutan SMK MUTU ini menjadi juara umum/jawara untuk pertama kalinya pada gelaran MEA di tahun ke 8 ini. Pada MEA 2013 ini ada 13 jenis/kategori yang dilombakan, diantaranya adalah Matematika, ekonomi, robotik, IPA-Fisika, bussiness plan dan lain-lain. Ada sekitar 4500 peserta yang berasal dari siswa SD/MI, SMP/MTS, MA/SMA/SMK Muhammadiyah se-Jawa timur dan bahkan ada peserta dari luar seperti halnya dari Daerah Istimewa Yogyakarta, Pekanbaru dan Metro-Lampung. Kepala SMK MUTU, H Fahri megatakan bahwa prestasi ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi sekolah yang ia pimpin serta masyarakat Malang pada umumnya. "Hal ini sebagai bukti bahwa jika kita bersungguh-sungguh dalam meraih suatu prestasi, pasti kita bisa. Dan semua ini juga membuktikan bahwa sekolah yang ada di Malang mampu bersaing dengan sekolah unggulan lain, seperti halnya Sidoarjo, Gresik dan Surabaya," ujarnya. Selama 7 tahun/ 7 kali penyelenggaraan MEA, lanjut Fahri, Malang hanya menjadi penonton dan baru kali ini menjadi juara umum. Menurutnya, sebelum even tahunan ini dilaksanakan, pihak SMK MUTU sudah melakukan persiapan-persiapan selama kurang lebih 6 bulan. "Kami memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru dan siswa yang akan diterjunkan. Kami optimis bisa meraih juara umum, dan alhamdulillah hasilnya sesuai dengan harapan kami," paparnya. "Selama melakukan persiapan menjelang MEA 2013 ini, kami mempersiapkannya dengan matang dan maksimal. Kami dari pihak sekolah juga melakukan pemantauan dari hari ke hari, setiap minggu dan tiap bulannya. Ini semua berkat kerja keras dari semua elemen sekolah, khususnya para siswa dan guru yang menjadi peserta," sambung Fahri. Hal senada juga disampaikan oleh ketua kontingen SMK MUTU, Badrut Tamam, yang mengatakan bahwa pihaknya sangat bersyukur atas raihan ini. "Kami telah berupaya semaksimal mungkin, dan patut kita sukuri, hasilnya pun sesuai dengan harapan kita bersama. Kami sempat kaget ketika pembawa acara memanggil perwakilan SMK MUTU untuk naik ke atas panggung utama guna menerima penghargaan sebagai juara umum," jelasnya. "Untuk selanjutnya, kami akan terus menambah keahlian siswa dan guru, serta mempertahankan prestasi ini pada gelaran MEA yang akan datang. Sebagai sekolah yang notabene tidak diunggulkan, namun pada kenyataannya bisa menjadi juara umum, hal ini tentu merupakan kkebanggaan yang luar biasa," tambah Tamam yang juga guru Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK MUTU ini.sa